

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Didalam sebuah kehidupan berumah tangga atau kehidupan pernikahan tentunya perlu pembentukan hubungan seksual (intim). Keintiman biasanya menuntut perkembangan hubungan seksual dengan lawan jenis yang ia cintai. Agar memiliki arti sosial yang baik maka seseorang membutuhkan orang yang dicintainya dan dapat memenuhi kebutuhan seksual serta berbagi rasa untuk menjalin suatu hubungan kepercayaan. Berbeda halnya dengan keempat subjek dalam penelitian ini. Keempat subjek yang berstatus sebagai seorang istri harus mengalami keterbatasan seksual dikarenakan mereka masih menjalani masa tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang. Dari pembahasan coping seksual pada narapidana perempuan dapat disimpulkan bahwa bentuk *coping* subjek yaitu menerima keadaan, berlapang dada, menumbuhkan kesadaran dalam diri, mengobrol dengan narapidana lain, serta berkomunikasi melalui telepon atau *Video call* dengan suami dan keluarga. Lalu kesemua subjek pun merasakan dampak dari kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi seperti perasaan marah, gelisah, uring-uringan.

Bentuk *coping* seksual narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang dalam mengatasi dan mengurangi tekanan yang dialami ketika tidak terpenuhi kebutuhan seksualnya, yaitu dengan cara menyikapi dan menghadapi tekanan serta strategi *coping* yang digunakan. Selain itu, semua subjek mengalihkan kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi dengan mengikuti kegiatan Lapas seperti bimbingan membaca Al-qur'an, ceramah agama, solat berjamaah, dan senam pagi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek penelitian

Diharapkan semua narapidana perempuan yang sudah menikah tetap mempertahankan dan meningkatkan bentuk strategi *coping* yang digunakan dalam mengatasi tekanan yang disebabkan oleh kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi selama di Lapas. Seperti fokus beribadah dan mendekat diri kepada Allah SWT, selalu berpikir positif dan berusaha menumbuhkan kesadaran dalam diri, disiplin mengikuti kegiatan-kegiatan Lapas.

2. Bagi Petugas Lapas

Diharapkan kepada petugas Lapas untuk terus memberikan dukungan dan pelayanan yang baik bagi warga binaan, seperti menyediakan ruangan khusus untuk menerima kunjungan bagi narapidana yang sudah menikah agar narapidana dapat leluasa mencurahkan isi hatinya dan kerinduannya dengan suami tanpa malu terlihat petugas ataupun narapidana yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil yang sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena tanpa didukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Begitu juga dengan penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna. Jadi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan subjek yang lebih banyak lagi dan mampu mengungkap *coping* yang lebih dalam lagi.